

Editor : DR. Drs. Sunarno Sastro Atmodjo, S.E., S.T.,
S.AP., S.IP., S.Sos., S.IKom., B.Sc., A.P., M.Si., M.M.



Pengantar Pariwisata

Yoesoep Edhie Rachmad, S.E., M.M., P.Hd., CIPA. | Dr. SYAMSU RIJAL, M.Pd, CHE

Dr. Risma Niswaty, S.S., M.Si | Haedar Akib | Mu'jijah | Prof. Ir. Suhadi, M.Si.

DR. M. Surno Kutoyo, S.Ag., S.Pd., M.Si., CPHCM | Desmayeti Arfa, M.Soc.Sc

Lalu Mohamad Iswadi Athar, Rudi Salam | Dr. H. Nawir Rahman, S.E., M.Si | Ida Rahayu M.Par.

Pengantar Pariwisata

- BAB I PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP PARIWISATA**
Prof. Dr. Yoesoep Edhie Rachmad, S.E., M.M., Ph.D., CIPA.
- BAB II SISTEM KEPARIWISATAAN**
Dr. Syamsu Rijal, M.Pd. CHE
- BAB III STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA**
Dr. Risma Niswaty, S.S., M.Si
- BAB IV KEBIJAKAN PEMERINTAH MENGENAI PARIWISATA**
Prof. Dr. Haedar Akib, M.Si
- BAB V JENIS-JENIS PARIWISATA**
Mu'jijah, S.Si., M.Sc
- BAB VI PENGEMBANGAN EKOWISATA**
Prof., Dr., Ir., Suhadi, M.Si
- BAB VII PENGEMBANGAN PARIWISATA ALAM KAWASAN KARST**
DR. M. Surno Kutoyo, S.Ag., S.Pd., M.Si., CPHCM
- BAB VIII INDUSTRI PARIWISATA**
Desmayeti Arfa, M.Soc.Sc
- BAB IX PEMASARAN PARIWISATA**
Lalu Mohamad Iswadi Athar, S.Pd., M.Pd & Rudi Salam, S.Pd., M.Pd
- BAB X PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT**
Dr., H. Nawir Rahman, S.E., M.Si
- BAB XI PARIWISATA BERKELANJUTAN**
Ida Rahayu, M. Par

Editor :

DR. Drs. Sunarno Sastro Atmodjo, S.E., S.T.,
S.AP., S.IP., S.Sos., S.IKom., B.Sc., A.P., M.Si., M.M.



PENGANTAR PARIWISATA

Dr. Yoesoep Edhie Rachmad, S.E., M.M, Ph. D

Dr. Syamsu Rijal, M.Pd., CHE.

Dr. Risma Niswaty, S.S., M. Si.

Prof. Dr. Haedar Akib, M. Si.

Mu'jjah, S. Si., M. Sc.

Prof. Dr. Ir. Suhadi, M. Si.

Dr. M. Surno Kutoyo, S. Ag., S. Pd., M. Si. CPHCM

Desmayeti Arfa, M. Soc. Sc.

Lalu Mohamad Iswadi Athar, S. Pd., M. Pd.

Rudi Salam, S. Pd., M. Pd

Prof. Dr. Haedar Akib, M. Si. dkk

Dr. H. Nawir Rahman, S. E., M. Si.

Ida Rahayu, M. Par.



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

PENGANTAR PARIWISATA

Penulis : Dr. Yoesoep Edhie Rachmad, S.E., M.M, Ph. D. •
Dr. Syamsu Rijal, M.Pd., CHE. • Dr. Risma
Niswaty, S.S., M.Si. • Prof. Dr. Haedar Akib, M.
Si. • Mu'jijah, S.Si., M.Sc. • Prof. Dr. Ir. Suhadi,
M. Si. • Dr. M. Surno Kutoyo, S. Ag., S. Pd., M.
Si. CPHCM • Desmayeti Arfa, M. Soc. Sc. • Lalu
Mohamad Iswadi Athar, S. Pd., M. Pd. • Rudi
Salam, S. Pd., M. Pd. • Dr. H. Nawir Rahman,
S.E., M. Si. • Ida Rahayu, M. Par.

Editor : DR. D. Sc. Drs. Sunarno SastroAtmodjo, S.E.,
S.T., S.AP., S.IP., S. Sos., S. IKom., M.Si., M.M.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Ani Cahyati

ISBN : 978-623-487-078-7

Diterbitkan oleh: **EUREKA MEDIA AKSARA, JULI 2022**

ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH

NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan

Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-
5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul “ Pengantar Pariwisata”. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Pada umumnya pariwisata adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan rekreasi. Kepariwisata (*tourism*) merupakan suatu fenomena yang kompleks dan melibatkan berbagai sektor terkait, seperti: pertanian, pertambangan, manufaktur, konstruksi, perdagangan, keuangan, jasa umum, dan sebagainya. Selain itu, kepariwisataan juga melibatkan berbagai dimensi seperti: spasial, bisnis, akademis, sosial budaya, dan ekonomi sehingga membutuhkan peranserta secara otonom namun terintegrasi dari seluruh pemangku kepentingan yang dalam dunia kepariwisataan dikenal dengan istilah pentaheliks (Akademisi, Bisnis/ Pengusaha, Pemerintah, Komunitas Masyarakat, dan Media).

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iii
BAB 1 PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP	
PARIWISATA	1
Dr. Yoesoep Edhie Rachmad, S.E., M.M, Ph. D	1
A. Pengertian Pariwisata	1
B. Ruang Lingkup Pariwisata.....	8
DAFTAR PUSTAKA	15
BIOGRAFI PENULIS	18
BAB 2 SISTEM KEPARIWISATAAN	20
Dr. Syamsu Rijal, M. Pd. CHE	20
A. Kepariwisataan Sebagai Sebuah Sistem	22
B. Komponen Sistem Kepariwisataan	24
C. Sistem Kepariwisataan Menurut Leiper	29
D. Model Perilaku Konsumen Mill dan Morrison.....	34
E. Model Sistem Pariwisata Menurut Clare Gunn.....	35
DAFTAR PUSTAKA	38
BIOGRAFI PENULIS	39
BAB 3 STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA	41
Dr. Risma Niswaty, S.S., M. Si	41
A. Definisi Strategi Pengembangan Pariwisata	41
B. Prinsip dan Kebijakan Pengembangan Pariwisata	49
C. Contoh Pengembangan Pariwisata	57
DAFTAR PUSTAKA	65
BIOGRAFI PENULIS	67
BAB 4 KEBIJAKAN PEMERINTAH MENGENAI	
PARIWISATA	69
Prof. Dr. Haedar Akib, M. Si	69
DAFTAR PUSTAKA	82
BIODATA PENULIS	87

BAB 5 JENIS-JENIS PARIWISATA	89
Mu'jijah, S. Si., M. Sc.....	89
A. Pendahuluan.....	89
B. Jenis dan macam Pariwisata.....	91
DAFTAR PUSTAKA	107
BIODATA PENULIS	109
BAB 6 PENGEMBANGAN EKOWISATA	110
Prof. Ir. Suhadi, M.Si.	110
A. Definisi Ekowisata	110
B. Isu Pengembangan Pariwisata Berbasis Pada Prinsip Ekowisata.....	111
C. Dasar Pengembangan Ekowisata	113
D. Ekowisata Sebagai Bagian Dari Pariwisata Berkelanjutan	114
E. Pembangunan Ekowisata Berkelanjutan	121
F. Pemasaran Ekowisata	129
DAFTAR PUSTAKA	133
BIOGRAFI PENULIS.....	135
BAB 7 PENGEMBANGAN PARIWISATA ALAM KAWASAN KARST	137
DR. M. Surno Kutoyo, S.Ag., S.Pd., M.Si., CPHCM.....	137
A. Etimologi Karst Dan Terbentuknya Kawasan Karst..	137
B. Pengelolaan Kawasan Karst Berkelanjutan	140
C. Prinsip-Prinsip Dan Beberapa Tipe Pengelolaan Kawasan Karst	144
D. Dasar Pengelolaan Kawasan Karst.....	147
E. Kebijakan Pengelolaan Kawasan Karst	148
F. Kebijakan Pengembangan Pariwisata Alam Kawasan Karst.....	150
G. Rekomendasi.....	151
DAFTAR PUSTAKA	153

BIOGRAFI PENULIS.....	154
BAB 8 INDUSTRI PARIWISATA.....	155
Desmayeti Arfa, M. Soc. Sc.	155
A. Pengertian Pariwisata	155
B. Batasan Pariwisata	160
C. Apakah Pariwisata suatu Industri?	163
D. Kelompok Perusahaan Industri Pariwisata	165
E. Batasan Industri Pariwisata.....	167
F. Produk Industri Pariwisata	169
G. Batasan Produk Industri Pariwisata	170
H. Penutup.....	174
DAFTAR PUSTAKA	176
BIOGRAFI PENULIS.....	177
BAB 9 PEMASARAN PARIWISATA	179
Lalu Mohamad Iswadi Athar, S. Pd., M. Pd. dan Rudi	
Salam, S. Pd., M. Pd.....	179
A. Definisi Pemasaran Pariwisata.....	179
B. Pilar Tourism Marketing Mix.....	182
DAFTAR PUSTAKA	190
BIOGRAFI PENULIS.....	196
BAB 10 PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT.....	197
Dr. H. Nawir Rahman, S.E., M. Si.	197
A. Potensi Perkembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat	197
B. Ruang Lingkup dan Tujuan Pariwisata Berbasis	
Masyarakat.....	200
C. Perencanaan Pasar Pariwisata Berbasis Masyarakat .	203
D. Desain Program Pariwisata Berbasis Masyarakat	205
DAFTAR PUSTAKA	208
BIOGRAFI PENULIS.....	211
BAB 11 PARIWISATA BERKELANJUTAN	213

Ida Rahayu, M. Par.....	213
A. Pariwisata Dan Kesenambungan	213
B. Pariwisata Berkelanjutan.....	214
DAFTAR PUSTAKA.....	228
BIOGRAFI PENULIS.....	229



PENGANTAR PARIWISATA

Dr. Yoesoep Edhie Rachmad, S.E., M.M, Ph. D

Dr. Syamsu Rijal, M.Pd., CHE.

Dr. Risma Niswaty, S.S., M.Si.

Prof. Dr. Haedar Akib, M.Si.

Mu'jjah, S.Si., M.Sc.

Prof. Dr. Ir. Suhadi, MSi.

Dr. M. Surno Kutoyo, S.Ag., S.Pd., M. Si. CPHCM

Desmayeti Arfa, M.Soc.Sc.

Prof. Dr. Haedar Akib, M.Si. dkk

Dr. H. Nawir Rahman, S.E., M. Si.

Ida Rahayu, M. Par.



BAB

1

PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP PARIWISATA

Dr. Yoesoep Edhie Rachmad, S.E., M.M, Ph. D

A. Pengertian Pariwisata

Pengertian Pariwisata Sesungguhnya, pariwisata telah lama menjadi perhatian, baik dari segi ekonomi, politik, administrasi kenegaraan, maupun sosiologi, sampai saat ini belum ada kesepakatan secara akademis mengenai apa itu pariwisata. Secara etimologi, kata pariwisata berasal dari bahasa Sanskerta yang terdiri atas dua kata yaitu pari dan wisata. Pari berarti “banyak” atau “berkeliling”, sedangkan wisata berarti “pergi” atau “bepergian”. Atas dasar itu, maka kata pariwisata seharusnya diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali kali atau berputar-putar, dari suatu tempat ke tempat lain, yang dalam bahasa Inggris disebut dengan kata “tour”, sedangkan untuk pengertian jamak, kata “Kepariwisataan” dapat digunakan kata “tourisme” atau “tourism”.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia dikemukakan bahwa pariwisata adalah suatu kegiatan

DAFTAR PUSTAKA

- Burns, P. and Holden, A. 1997. *Tourism: A New Perspective*, Prestice Hall International (UK) Limited, Hemel Hempstead.
- Butler, R.W. 1980. *The Concept of Tourism Area Cycle of Evolution: Implications for the Management of resources*. *The Canadian Geographer*.
- Cooper, C, et.al (1993) *Tourism Principles and Practice*, 1st ed, Pitman Publishing, London
- Cooper, et. al. (1998) *Tourism Principles and Practice*, 2nd ed., Pitman Publishing, London
- Cooper, et. al. (2005) *Tourism Principles and Practice*, 3rd ed., Prentice Hall, New York
- Eadington and Smith. 1992. *The Emergence of Alternative Form of Tourism*. Dalam Valene Smith and WR. Eadington (ed). *Tourism Altenative : Potencial and Problem in the Tourism Development*. Philadelphia.
- Gee, C.Y and Fayor-sola, E (1999) *International Tourism: A Global Perspective*, 2nd Ed., WTO, Madrid
- Goeldner, R.C dan Ritchie, J.B.R (2002) *Tourism: Principles, Practices, Philosophies*, 9th ed, Wiley, New Jersey
- Goeldner, R.C dan Ritchie, J.B.R (2006) *Tourism: Principles, Practices, Philosophies*, 10th ed, John Wiley and Sons, New Jersey

BIOGRAFI PENULIS



**Dr. Yoesoep Edhie Rachmad,
S.E., M.M., Ph. D.**

Lulus S-1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi dengan gelar S.E, dan Melanjutkan studi dan lulus S-2 di Program Pasca Sarjana Magister Manajemen dengan gelar M.M. Setelah itu melanjutkan belajar S3 dan memperoleh gelar Ph. D Major in Information Technology

dengan menyelesaikan Disertasi mengenai Metaverse Medicine and Digital Health Technology. Memperoleh gelar Doktor in Management dengan menyelesaikan proses belajar S3 dan tugas akhir Disertasi mengenai manajemen pembelajaran virtual dalam EduVerse. Telah mengikuti pendidikan dan pelatihan lembaga sertifikasi internasional, dan mendapatkan gelar non akademik CIPA yaitu Certified International Person Assessor, dimana telah melakukan assessment pada beberapa seleksi kepegawaian beberapa Instansi Pendidikan, Instansi Pemerintahan dan perusahaan Multi Nasional dan Multi Internasional. Tergabung sebagai Dosen dan aktif pada beberapa universitas United Nations Global Compact. Berprofesi sebagai Konsultan Digital Marketing & Inovasi Produk, Konsultan Manajemen,

Konsultan Keuangan dan Perpajakan, HR Assesor, Motivator. Menulis sudah menjadi hobi sejak remaja, ada beberapa buku dan artikel yang telah ditulis mengenai Ekonomi, Pemasaran, Seni dan Budaya, Antropologi, Hukum, Psikologi, Pendidikan, Sosiologi, Kesehatan, Teknologi, Pariwisata dan Komunikasi.

BAB

2

SISTEM KEPARIWISATAAN

Dr. Syamsu Rijal, M. Pd. CHE

Kepariwisataan (*tourism*) merupakan suatu fenomena yang kompleks dan melibatkan berbagai sektor terkait, seperti: pertanian, pertambangan, manufaktur, konstruksi, perdagangan, keuangan, jasa umum, dan sebagainya. Selain itu, kepariwisataan juga melibatkan berbagai dimensi seperti: spasial, bisnis, akademis, sosial budaya, dan ekonomi sehingga membutuhkan peranserta secara otonom namun terintegrasi dari seluruh pemangku kepentingan yang dalam dunia kepariwisataan dikenal dengan istilah pentaheliks (Akademisi, Bisnis/ Pengusaha, Pemerintah, Komunitas Masyarakat, dan Media). Kompleksitas fenomena dalam kepariwisataan tersebut menjadikan pariwisata sebagai sektor yang harus dilihat dari sudut pandang sistem, yang biasa disebut dengan sistem kepariwisataan (*tourism system*).

Perjalanan dan pariwisata merupakan salah satu kegiatan tertua yang diketahui oleh umat manusia. Sejak zaman prasejarah, manusia biasa bepergian untuk mencari

DAFTAR PUSTAKA

- Widdowson, Lucy and Paul J Barbour, 2021. Building Top Performing Teams: A Practical Guide To Team Coaching To Improve Collaboration and Drive Organizational Success, Kogan Page Limited, United Kingdom.
- Tadeja, Jere Jakulin. 2017. Systems Approach to Tourism: A Methodology for Defining Complex Tourism System. Organizacija, Volume 50 Number 3, August 2017.
- Hall, C. Michael. 2008. Tourism Planning: Policies, Processes and Relationships. Pearson Education, London.
- Gunn, Clare A. and Turgut Var, 2002. Tourism Planning: Basics, Concepts, 4th Edition. Routledge. New York

BIOGRAFI PENULIS



Syamsu Rijal, lahir di Ujung Pandang pada tanggal 21 Agustus 1968.

Menyelesaikan pendidikan pada jurusan Administrasi Negara pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi YAPPI Makassar pada tahun 1997, kemudian melanjutkan pendidikan pada program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar Jurusan Manajemen Pendidikan yang diselesaikan pada tahun 2001. Pada tahun 2013 menyelesaikan program S3 jurusan Ilmu Administrasi Publik pada program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.

Pada tahun 2019 memperoleh gelar profesi Certified Hospitality Educator (CHE) dari American Hotel & Lodging Educational Institute (AHLEI).

Selain pendidikan formal, juga pernah mengikuti berbagai pelatihan seperti CBT/CBA The Best Quality Framework di Canberra Institute of Tafe-Australia, Competency Based Assessment di Queensland Tafe-Australia, Quality Tourism.

University-Amerika Serikat, serta berbagai aktivitas *benchmark* pada perguruan tinggi terkemuka di Hongkong, Belanda, New Zealand, Australia, dan Kanada.

Aktif sebagai dosen pada Politeknik Pariwisata Makassar serta sebagai pembicara pada berbagai jenis pendidikan dan pelatihan, serta seminar kebijakan pengembangan kepariwisataan. Beberapa penelitian yang dilakukan khususnya dalam penyusunan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten/ Kota, Masterplan Pengembangan Destinasi Wisata, Masterplan Pengembangan Desa Wisata, serta publikasi hasil penelitian pada berbagai jurnal kepariwisataan.

Saat ini aktif dalam berbagai asosiasi profesi, Direktur Eksekutif Lembaga Sertifikasi Profesi Pariwisata Phinisi, peneliti dan penulis pariwisata, Master Asesor Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), dan Asesor Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)

BAB 3

STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA

Dr. Risma Niswaty, S.S., M. Si.

A. Definisi Strategi Pengembangan Pariwisata

Menurut Tjiptono (2006:3) istilah strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu strategia yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Strategi juga bisa diartikan suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer pada daerah - daerah tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Pearce II dan Robinson (2008:2), strategi adalah rencana berskala besar, dengan orientasi masa depan, guna berinteraksi dengan kondisi persaingan untuk mencapai tujuan.

Menurut Rangkuti dalam Nainggolan dan Kampana (2015:46) bahwa strategi merupakan kegiatan perusahaan untuk mencari kesesuaian antara kekuatan-kekuatan internal perusahaan dan kekuatan-kekuatan eksternal (peluang dan ancaman) suatu pasar.

Rangkuti (2013:183) berpendapat bahwa strategi adalah perencanaan induk yang komprehensif, yang

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, Y. W., & Supriadianto, S. (2019). Hallyu dan Pengaruhnya pada Perkembangan Objek Wisata Tematik Korea Selatan. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 3(1), 76. <https://doi.org/10.22146/jpt.49278>
- Fahad, H., & Endrayadi, E. (2017). Pengembangan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2002-2013. *Publika Budaya*, 5(1), 28-35.
- Fred, R. D. (2011). *Manajemen Strategi Konsep*. Salemba Empat.
- Iftikhar, T. H. (2021). *Arahan Pengembangan Wisata Beras Basah Melalui Pendekatan Sustainable Tourism*. Institut Teknologi Kalimantan.
- Kanom. (2015). Strategi Pengembangan Kuta Lombok Sebagai Destinasi Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 1, 25-42. <https://doi.org/10.24843/jumpa.2015.v01.i02.p03>
- Mario, B. dan I. G. A. K. G. (2015). Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas Di Desa Marobo, Kabupaten Bobonaro, Timor Leste. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(4), 773-796.
- Murdiastuti, A., Rohman, H., & Suji. (2014). *Kebijakan Pengembangan Pariwisata Berbasis Democratic Governance*. Pustaka Radja.

BIOGRAFI PENULIS



DR. RISMA NISWATY, S.S., M. Si, lahir di Makassar 26 Januari 1974. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Kesusastaan Inggris di Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin tahun 1996. Tahun 2000 menyelesaikan studi magister Ilmu Komunikasi di Universitas Hasanuddin. Pada tahun 2003

menjadi dosen Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Tahun 2003-2010 menjadi Komisioner pada Komisi Pemilihan Umum (KPU) Gowa. Pendidikan doktoral ditempuhnya tahun 2008-2013 di Universitas Negeri Makassar pada kajian Ilmu Administrasi Publik. Pada tahun 2009, mendapatkan kesempatan mengikuti Sandwich Program dari DIKTI ke Flinders University, Adelaide Australia.

Beberapa artikel yang ditulisnya termuat pada harian lokal di Makassar, yaitu: Otokritik atas KPU Sulsel; Opera Sabun van Timsel KPUD; dan DK KPU Sulsel dan Inkonsistensi Kebijakannya. Berkontribusi sebagai penulis artikel pada penyusunan Buku Potret Perempuan dan Anak: Praktik Budaya dan Tradisi Masyarakat Berbagai Daerah di Indonesia bekerja sama dengan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA). Juga menjadi penulis kedua untuk buku ajar berjudul *Standard Learning Material and Assessment for Hospitality (Based On National Competency Standard)* pada tahun 2014. Di tahun

2018, menjadi penulis modul Humas dan Keprotokolan untuk Modul Hybrid Learning program Manajemen Perkantoran dan secara kompilasi bersama dosen-dosen perempuan di UNM menerbitkan buku yang berjudul *Kartini Era 4.0: Catatan Kecil Perempuan UNM*. Selanjutnya pada tahun 2019 menulis buku *Etika Komunikasi* yang diterbitkan oleh Rajawali Press. Pada tahun 2022, bersama Andi Cudai Nur dan Haedar Akib, menyusun buku yang berjudul *Eksistensi Administrasi Publik pada Arus Globalisasi*.

BAB

4

KEBIJAKAN PEMERINTAH MENGENAI PARIWISATA

Prof. Dr. Haedar Akib, M. Si.

Universitas Negeri Makassar, Makassar, Sulawesi Selatan

Email: haedarakib@unm.ac.id

Sektor pariwisata telah mengalami ekspansi (Ghani, 2017), diversifikasi dan intensifikasi pengelolaan berkelanjutan sehingga menjadi salah satu sektor ekonomi terbesar dan tercepat pertumbuhannya di dunia. Data dari Organisasi Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) untuk Pariwisata menunjukkan bahwa kontribusi sektor pariwisata terhadap Gross Domestic Product (GDP) dunia sebesar 9 persen, dimana 1 dari 11 pekerjaan diciptakan oleh sektor pariwisata (Hsieh & Kung, 2013; Meyer & Meyer, 2015; Yusuff & Akinde, 2015). Sedangkan kontribusi sektor pariwisata terhadap nilai ekspor dunia sebesar USD 1,4 trilliun atau setara dengan 5 persen ekspor yang terjadi di dunia. UNWTO memperkirakan bahwa pada tahun 2030, jumlah pergerakan wisatawan internasional yang berkunjung ke destinasi pariwisata dunia akan mencapai jumlah 1,8 milyar orang dan pergerakan wisatawan

DAFTAR PUSTAKA

- Amilia, W., Rokhani, R., Prasetya, R. C., & Suryadharma, B. (2020). Pembangunan Desa Wisata Gadingan dan Kebutuhan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Pendekatan Community Based Tourism. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(1), 93-102.
- Andini, D. E., Guskarnali, G., & Irvani, I. (2019). Analisis Potensi dan Strategi Pengembangan Wisata Bahari di Pulau Panjang dan Pulau Tinggi Kabupaten Bangka Selatan. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 2(3), 101-107.
- Azeez, R. O. (2019). *Is tourism a sustainable haven for economic growth in North African countries? An evidence from panel analysis.*
- Bambang Supriadi, S. E., & Roedjinandari, N. (2017). *Perencanaan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata.* Universitas Negeri Malang.
- Benu, N. M., & Moniaga, V. R. B. (2016). Dampak ekonomi dan sosial alih fungsi lahan pertanian hortikultura menjadi kawasan wisata Bukit Rurukan di Kecamatan Tomohon Timur, Kota Tomohon. *Agri-Sosioekonomi*, 12(3), 113-124.
- Bima, A. P., Jofari, H. A., & Chandra, E. P. (2020). Tantangan Indonesia Dalam Penataan Pariwisata Super Prioritas Dalam Persaingan Global. *Prosiding Simposium*

BIODATA PENULIS



Haedar Akib. Lahir di Pangkep, 22 Mei 1965 menyelesaikan jenjang pendidikan formal seperti: SD Biraeng (1976), SMPN 1 Pangkajene (1979/1980), SMEA Pangkep (1983) DI (Diploma Satu) Keterampilan Jasa_Ikatan Dinas FPIPS IKIP Ujung Pandang (1984), S1 (Doktorandus): Beasiswa Supersemar FPIPS IKIP Ujungpandang /UNM, 1988, S2 (Magister Sains, Ilmu Administrasi_Niaga): Beasiswa TMPD FISIP Universitas Indonesia, 1997, dan S3 (Doktor Ilmu Administrasi): Beasiswa Sasakawa Jepang, FISIP Universitas Indonesia, 2005. Pada tahun 2009 memperoleh gelar Profesor dalam Bidang Ilmu Administrasi Universitas Negeri Makassar. Adapun pengalaman pekerjaan seperti: 1) Guru SMP, SMU, 1988-1990, 1998, 2) Dosen tetap, IKIP/UNM, 1989-sekarang, 3) Consultan: EKPD Bappenas; World Bank-LPMP Sul-Sel; Program BERMUTU, dll., 4) Reviewer Penelitian Kemdikbud, 2019-sekarang, 5) Reviewer PAK Dosen, Kemdikbud, 2019 sekarang, 6) PIC bidang Entrepreneurship & Administration (*Public, Business*) pada Program P2P (*People to People Relationship*) dalam MRPTNI (Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia). Selanjutnya, organisasi profesi yang diikuti, seperti: IAPA (International Association for Public Administration), 2) ADRI (Asosiasi Dosen Republik Indonesia), 3) ASPAPI

(Asosiasi Sarjana dan Praktisi Administrasi Perkantoran Indonesia). Beliau juga memiliki pengalaman di luar negeri seperti: 1) Intensive English Course, LaTrobe University, Australia, 1998, 2) Sandwich Program, Flinders University, Adelaide Australia, 2002, 3) Study Orientation, Malaysia; Singapore, 2005, 4) Short Course on Thesis Writing, University of Canberra Australia, 2013, 5) Short Course on Research Methodology, Northern Illinois University (NIU), USA, 2013, 6) Short course: Keio University, SFC Japan, 2015, 7) Short course: the University of Queensland (UQ), Australia, 2016, 8) Presenter: ICONPO VI Thammasat University, Thailand, 2016, 9) Participant, Dual Seminar UNM-Northern Illinois University (NIU), DeKalb USA 2016, 10) Short course: Victoria University, Melbourne Australia, 2017, 11) Short Course: The University of Queensland (UQ), Australia, 2018, 12) International Conference on Education, UTM Malaysia, 2018, 13) Keynote speaker: International Conference, Faculty of Management UTM, Malaysia, 2018, 14) Presenter: Outstanding Paper, ICONPO IX, Khon Khaen University (KKU), Thailand, 2019 dan 15) Presenter: MARIC'19, Selangor, Malaysia, 2019.

BAB

5

JENIS-JENIS PARIWISATA

Mu'jijah, S. Si., M. Sc.

Universitas Mathla'ul Anwar Banten (Dosen Prodi Biologi)
dan

(Mahasiswa S3 Biologi UGM)

Koresponden email: mujijah@gmail.com

A. Pendahuluan

Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang sudah sangat familiar, dimana masyarakat dapat melihat berbagai keindahan yang disajikan baik oleh alam itu sendiri (secara alami) maupun yang sudah di rekayasa oleh manusia (secara buatan). Menurut Suwena dan Widyatmadya (2017), menyebutkan, bahwa pariwisata telah dimulai sejak dimulainya peradaban manusia itu sendiri dengan ditandai oleh adanya suatu pergerakan penduduk yang melakukan ziarah dan perjalanan agama lainnya, disamping juga digerakkan oleh perasaan lapar, haus, perasaan ingin tahu, perasaan takut, gila kehormatan, dan kekuasaan. Soekadijo (1996), pariwisata adalah gejala yang kompleks dalam masyarakat, di

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah, S. 2019. Pengembangan Potensi Wisata Kuliner Dan Belanja Provinsi Jawa Tengah. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negri Semarang. Semarang
- Friedman, C. 2020. Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Alam yang Berkelanjutan di Setu Cileunca, kabupaten bandung. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*. 14 (2); 125-140.
- Novianti, E, A.R. Larasati, R. Asy'ari, T.I. Pribadi S. Saridi, M.S. D, Hadian. Dan S.R.M. Wulung. 2020. Pariwisata Berbasis Alam: Memahami Perilaku Wisatawan. *Jurnal Kepariwisata Indonesia* 14 (1); 46-52
- Pendit, N. S. 2002. Ilmu pariwisata: sebuah pengantar perdana. Jakarta: Pradnya Paramita
- Soekadijo, R.G. 1996. Anatomi pariwisata: memahami pariwisata sebagai "*system linkage*" Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Suwanto. 2020. Hubungan Jumlah Kunjungan Wisatawan mancanegara Dengan Rata-rata Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi DKI Jakarta tahun 2012-2018. *Jurnal Kepariwisata Indonesia* 14 (1); 9-20
- Suwena, I. K dan Widyatmadya, I. G. N. 2107. Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata. Denpasar. Pustaka Larasati.

BIODATA PENULIS



Mu'jjah, S.Si., M. Sc.

Lahir di Pandeglang, 02 Maret 1970

Lulus S1 Prodi Biologi Universitas
Mathla'ul Anwar (UNMA) Banten th
2004

Lulus S2 Prodi Biologi Universitas
Gadjah Mada (UGM) th 2012

Tahun 2011-2015 menjadi Dekan
Fakultas MIPA UNMA Banten

Tahun 2015-2019 menjadi Dekan Fakultas Sains dan Farmasi
UNMA Banten

Saat ini sedang studi lanjut S3 Prodi Doktor Biologi UGM
(2021-sekarang)

Kegiatan lain saat ini sebagai Auditor Halal, dan Fasilitator
Desa Inklusif.

Tahun 2020 menjadi Reviewer salah satu jurnal penelitian
Universitas Khairun

BAB 6

PENGEMBANGAN EKOWISATA

Prof. Ir. Suhadi, M.Si.

A. Definisi Ekowisata

ICUN (The World Conservation Union) mendefinisikan ekowisata seperti berikut:

“perjalanan yang bertanggungjawab terhadap lingkungan serta kunjungan untuk secara relatif tidak merusak kawasan alami, dengan maksud untuk menyenangkan dan menghargai alam (dan berbagai keikutsertaan tampilan budaya – baik masa lalu maupun masa kini) yang mempromosikan konservasi, mempunyai dampak negatif pengunjung yang rendah serta memberikan keuntungan secara sosial-ekonomis, melibatkan masyarakat lokal” ([Ceballos & Lascurian 1993] dalam [Chan Kit Yok 2003])

Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup mendefinisikan ekowisata sbb.: “Wisata yang bertanggung jawab, berbasis ekologis, yang bertujuan untuk menyatu dengan lingkungan alam, mempelajari, mengagumi, dan menikmati flora-fauna, ekosistem,

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, Kajian Pengembangan Ekowisata di Indonesia.
Deputi Bidang
Pengembangan Pariwisata Kementerian Kebudayaan dan
Pariwisata, Jakarta: 2002
- Black, R. *Ecotourism and Education*. Charles Stuart University.
Canberra: 2000.
- Boo, E. *Planning For Ecotourism*. Parks. Vol 2.3. 1991.
- Fandeli, Chafid. *Perencanaan Kepariwisata Alam*.
Fakultas Kehutanan UGM, Yogyakarta: 2002.
- Hallsworth, E.G. *The Human Ecology of Tropical Forest*. Jhon
Willy & Sons Chiester. New York: 1982.
- Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata. *Ekowisata;
Prinsip dan Kriteria*. Jakarta: 2003.
- Leinberg et al. *Ecotourism: A Guide for Planners and Managers*.
North Bennington, Vermont: 1997.
- Mathiesson, A., and Wall, G. *Tourism. Economic, Physical
and Social Impacts*. Lagunan. London: 1982.
- Mc Laren, D. *Rethinking Tourism and Ecotravel*. Kumarin
Press, West Hartford:1998.
- Shackley, M. *Wildlife Tourism*. Thomson Business Press.
London: 1996.

BIOGRAFI PENULIS

Prof.Dr.Ir. Suhadi, M. Si.

Lahir di Borobudur Kabupaten Magelang 8 Maret 1954. Pendidikan: SD Negeri 1 Borobudur (1967), SMP Negeri 2 Kota Magelang (1970), SMA Negeri Blabak berubah menjadi SMA Negeri Ponggol Muntilan (1973), Sarjana Muda Jurusan Pengolahan Hasil Pertanian Fakultas Teknologi Pertanian UGM (1978),



Sarjana Pertanian Jurusan Agronomi Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta (1983), Magister Biologi Universitas Indonesia (1996), Doktor Ilmu-ilmu Pertanian kekhususan Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (2008). Pengalaman kerja: Kepala Unit Pelaksana Proyek Tebu Rakyat

Intensifikasi (UPP TRI) Kabupaten Tegal untuk PG Pangka, PG Jatibarang areal Kabupaten Tegal dan PG Sumberharjo areal di Kabupaten Tegal (1983 s.d 1985). Dosen di IKIP Negeri Malang berubah status menjadi Universitas Negeri Malang dari tahun 1986 sampai dengan sekarang di Jurusan Biologi. Memperoleh Jabatan Guru Besar Bidang Ekologi 1 September 2012 di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Malang (UM). Mengajar mata kuliah Pengelolaan sumberdaya alam, Ekologi lanskap dan restorasi, Ekologi Tumbuhan, Ekologi, Ekologi populasi, Rekayasa Tanaman, Biologi konservasi,

Analisis Vegetasi, Ekowisata. Dan Tutor Universitas Terbuka UPBJJ Malang yang meliputi Kabupaten Pacitan, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Blitar, Kabupaten Kediri, Kabupaten Malang mata kuliah Strategi Belajar Mengajar, Praktikum IPA.

BAB

7

PENGEMBANGAN PARIWISATA ALAM KAWASAN KARST

DR. M. Surno Kutoyo, S.Ag., S.Pd., M.Si., CPHCM

A. Etimologi Karst Dan Terbentuknya Kawasan Karst

1. Terminologi Karst

Secara etimologi kars/karst adalah nama suatu daerah di Timur laut Kota Trieste, di Slovenia karena kekhasan bentang alamnya, Cvijic seorang ahli geologi abad 19 yang meneliti daerah itu mengabadikan bentang alam tersebut dengan istilah karst. Jadi pada awalnya pengertian kars merujuk pada bentuk bentang alam. Kars atau dalam bahasa Inggris dan Jerman disebut karst, atau dalam bahasa Italy *carso*, dan dalam bahasa Indonesia disebut juga curing, kars atau kras. Dalam kamus Bahasa Inggris (*websters third new internasional Diotinoanry 1986*) kawasan karst diuraikan sebagai berikut “ *is the limestone region which is marked by sink aburt ridges irregular protuberant rock, caveran* yang ditandai oleh adanya cekungan lereng terjal tonjolan bukit berbatu (gamping) tak beraturan, bergua dan mempunyai sistem aliran air bawah tanah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, Kajian Pengembangan Ekowisata di Indonesia. Deputi Bidang Pengembangan Pariwisata Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, Jakarta: 2002
- Fandeli, Chafid. Perencanaan Kepariwisataan Alam. Fakultas Kehutanan UGM, Yogyakarta: 2002.
- Kandari, O.P. & Ashish Chandra. *Tourism, Biodiversity Sustainable Development*. Isha Books, New Delhi: 2004.
- Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata. Ekowisata; Prinsip dan Kriteria. Jakarta: 2003.
- Leinberg et al. *Ecotourism: A Guide for Planners and Managers*. North Bennington, Vermont: 1997.
- Mc Laren, D. *Rethinking Tourism and Ecotravel*. Kumarin Press, West Hartford:1998.
- SastroAtmodjo, Sunarno. Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan. Media Sain Indonesia. Bandung: 2021.
- Sunarminto, Tutut. Aspek Sosial Ekonomi Kegiatan Ekowisata Dalam Konservasi. Naskah Seminar Ekowisata Pekan Ilmiah Kehutanan, Bogor: 2003.
- World Tourism Organization. *Yearbook of Tourism Statistic*. Madrid: 1998. N2,0015141003

BIOGRAFI PENULIS



Riwayat Pendidikan

- SDN.WLahar II Kecamatan Larangan Kab.Brebes
- SMPN1.MARGASARI Kab.Tegal
- STM PGRI 4 KOTA TANGERANG
- IAIN GUNUNG DJATI BANDUNG.
- UNBAR BANDUNG
- UHAMKA JAKARTA

Saya anak ke delapan dari 9 bersaudara. Dan Buku ini saya Abadikan untuk mengenang Almarhum R. Sukim Ali Sastro (Bapak). Almarhumah St. Kastini (Ibu) dan Almarhumah Warsinah (Kakak Pertama), Almarhum Aries Tarrisso (Kakak kedua), Almarhumah Dewi/Desti (Kakak keenam)

Serta Saudara Kandung saya yang mendukung saya untuk terus belajar, yaitu: Daryunah (Kakak Ketiga), Paduko Tarwito (Kakak Keempat), Komi Kurisah (Kakak Ketujuh), M. Ali Kodikin (Adik)

Buat yang selalu setia mendukung kemajuan dalam perjuangan hidup, yaitu WARDANINGSIH. S. Pd. Istri)

Serta teruntuk Mata Hati say, yaitu; NOOR NINDHYA NAWANGWULAN (Putri Pertama), NOOR ANDHINY PRAHARA SYEKTI (Putri Kedua)

BAB

8

INDUSTRI PARIWISATA

Desmayeti Arfa, M. Soc. Sc.

Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Raja Haji

Tanjungpinang

desma4@gmail.com

A. Pengertian Pariwisata

Berbicara mengenai pariwisata, hal ini menyangkut manusia dan masyarakat. berbicara mengenai manusia dan masyarakat, kita akan melihat bagaimana sikap dan perilaku manusia tersebut dalam kehidupan bermasyarakat. dalam hal ini, akan dilihat bagaimana manusia bersikap dan berperilaku dalam kehidupan bermasyarakatnya yang dikaitkan dengan pariwisata. Pariwisata merupakan salah satu sector yang sangat potensial dalam memberikan kontribusi untuk meningkatkan perekonomian suatu Negara. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pariwisata adalah yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi, pelancongan. Menurut Pasal 1 angka 1 Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan,

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayah, Nurdin. 2019. *Pemasaran Destinasi Pariwisata*. Bandung. Alfabeta.
- Nuriata, SE. 2019. *Perencanaan & Pelaksanaan Perjalanan Wisata*. Bandung. Alfabeta.
- Pitana, I Gde, Prof. Dr. M. Sc, 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta. Andi Offset
- Yoeti, Oka A, Drs., M.B.A. 2016. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Zaki, Muhammad Reza Syariffudin, Dr. SH. 2021. *Hukum Pariwisata Syariah di Asena*. Jakarta. Kencana.

BIOGRAFI PENULIS



Desmayeti Arfa adalah Perempuan kelahiran desa Belantaraya, Kecamatan Gaung Kabupaten Indra Girihilir (INHIL) Provinsi Riau. Lulusan Sarjana (S1), pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau Jurusan Sosiologi pada tahun 2001, dan menyelesaikan pendidikan Magister (S2) pada program kajian Sosiologi Gender di University Kebangsaan Malaysia (UKM) pada tahun 2011, saat ini berprofesi sebagai Dosen Tetap di Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Raja Haji Tanjungpinang, Yayasan Raja Haji Fisabilillah Provinsi Kepulauan Riau sejak tahun 2004 sampai dengan sekarang. Mengawali Pendidikan Dasar di SDN 014 Belantaraya, kec. Gaung Kab. Inhil-Riau, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) 01 dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 01 Taluk Kuantan, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Tulisan sebelumnya cenderung memfokuskan pada kajian *Human Trafficking*, dan Partisipasi perempuan pada pemilukada. Tiga kali berturut-turut dipercaya sebagai tenaga ahli Analisis Gender Kabupaten Bintan dari tahun 2019, tahun 2020, dan tahun 2021. Kali ini turut serta dalam penulisan *Book Chapter* Pengantar Pariwisata, karena sebelumnya penulis pernah berkesempatan untuk mengajarkan Mata

Kuliah Sosiologi Pariwisata di STISIPOL Raja Haji. Penulis tertarik untuk turut serta dalam penulisan buku capter Pengantar Pariwisata ini dengan harapan dapat menambah wawasan penulis, dan dapat turut serta memperhatikan dan mengembangkan industri pariwisata yang ada di Indonesia, terutama yang terdapat di Provinsi Kepulauan Riau, karena potensi daerah sangat besar untuk maju dan berkembang dalam aspek pariwisata ini. Semoga pariwisata di Indonesia bisa bersaing dan menjadi perhatian dunia untuk lebih mengenal keindahan alam yang dimiliki Negara Republik Indonesia yanag kita cintai ini.

Email: desma4@gmail.com

BAB

9

PEMASARAN PARIWISATA

Lalu Mohamad Iswadi Athar, S. Pd., M. Pd. dan Rudi
Salam, S. Pd., M. Pd.

¹Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram, Nusa Tenggara Barat,
Indonesia

²Universitas Negeri Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia
Email: is.wadi@yahoo.co.id¹, rudisalam@unm.ac.id²,

A. Definisi Pemasaran Pariwisata

Telah dikemukakan secara luas bahwa bidang pemasaran, baik praktik maupun penelitiannya, menghadapi tantangan besar, yang memerlukan transisi besar atau perubahan paradigma (Achrol & Kotler, 1999; Bolton, 2021; Gummesson, 2002; Vargo & Lusch, 2004). Sementara beberapa menyarankan perubahan evolusioner dalam mereformasi model mental pemasaran Reibstein et al.(2009), yang lain menganggap perlu untuk mengambil pendekatan yang lebih revolusioner.

Pemasaran pariwisata adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada disiplin bisnis dimana

DAFTAR PUSTAKA

- Achrol, R. S., & Kotler, P. (1999). Marketing in the network economy. *Journal of marketing*, 63(4_suppl1), 146-163.
- Albuquerque, H., Costa, C., & Martins, F. (2018). The use of Geographical Information Systems for Tourism Marketing purposes in Aveiro region (Portugal). *Tourism Management Perspectives*, 26, 172-178. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tmp.2017.10.009>
- Aras, M., Syam, H., Haris, H., Jasruddin, M., & Akib, H. (2020). *The Analysis of Mix Marketing System Toward The Perfomance of Convection Business in Makassar*. 226(Icss), 1104-1107. <https://doi.org/10.2991/icss-18.2018.233>
- Aras, M, Syam, H., Haris, H., Jasruddin, M., & Akib, H. (2018). The Analysis of Mix Marketing System Toward The Perfomance of Convection Business in Makassar. *1st International Conference on Social Sciences (ICSS 2018)*.
- Aras, Muh, Syam, H., Jasruddin, J., Akib, H., & Haris, H. (2017). The effect of service marketing mix on consumer decision making. *International Conference on Education, Science, Art and Technology*, 108-112.
- Aras, Muhammad, Jasruddin, J., Akib, H., & Syam, H. (2018). Marketing Mix Study at Hero Tailor. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 20(4), 45-51.

BIOGRAFI PENULIS



Lalu Mohamad Iswadi Athar, Lahir di Tanak Kaken Gunung Rajak Kab. Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat, 9 Mei 1983 Menyelesaikan pendidikan S1 Bahasa Inggris di IKIP Mataram pada tahun 2005, kemudian menyelesaikan S2 Magister Bahasa Inggris di Universitas Mataram pada tahun 2015. Penulis memiliki hobi menulis artikel di berbagai jurnal nasional maupun internasional.



Rudi Salam, Lahir di Desa Panciro, Kab. Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan, 12 Mei 1987. Menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Negeri Makassar pada tahun 2009, kemudian menyelesaikan Strata 2 di Universitas yang sama pada tahun 2014. Sekarang melanjutkan Program Doktor di Universitas Brawijaya Malang. Penulis memiliki hobi menulis artikel di berbagai jurnal nasional maupun internasional.

BAB 10

PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT

Dr. H. Nawir Rahman, S.E., M. Si.

A. Potensi Perkembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat

Sektor pariwisata adalah sektor utama dan berkembang di seluruh dunia. Pernyataan ini merujuk pada sejumlah penelitian terkait kontribusi sektor pariwisata di berbagai belahan dunia. Sebagai contoh, (Scowsill et al., 2017) mengamati bahwa perjalanan dan pariwisata menghasilkan US\$7,6 triliun pada tahun 2014, mewakili sekitar 10% dari Produk Domestik Bruto global dan menciptakan 277 juta pekerjaan yang mewakili satu dari 11 pekerjaan dalam ekonomi global. 185 negara dan 26 wilayah di dunia, menyediakan data yang diperlukan tentang kinerja 2016 serta prakiraan unik sepuluh tahun tentang potensi masa depan sektor pariwisata. Terlepas dari berbagai krisis yang meningkat dan tidak terduga misalnya yang ditimbulkan oleh serangan teroris, ketidakstabilan politik, pandemi kesehatan, dan bencana alam, Travel dan Tourism terus menunjukkan ketahanan pada tahun 2016, sempat mengalami keterpurukan

DAFTAR PUSTAKA

- Cole, S., & Morgan, N. (2010). Introduction: Tourism and inequalities. In *Tourism and Inequality: Problems and Prospects*. <https://doi.org/10.1079/9781845936624.a>
- Das, M., & Chatterjee, B. (2015). Ecotourism: A Panacea or A Predicament? In *Tourism Management Perspectives* (Vol. 14). <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2015.01.002>
- Dupeyras, A., & Maccallum, N. (2013). Indicators for Measuring Competitiveness in Tourism A GUIDANCE DOCUMENT. *OECD Tourism Papers, 2013/02*.
- Fletcher, R. (2011). Sustaining tourism, sustaining capitalism? The tourism industry's role in global capitalist expansion. *Tourism Geographies, 13*(3). <https://doi.org/10.1080/14616688.2011.570372>
- Giampiccoli, A., & Saayman, M. (2016). Community-based Tourism: From a Local to a Global Push. *Acta Commercii, 16*(1). <https://doi.org/10.4102/ac.v16i1.372>
- Giampiccoli, A., Saayman, M., & Jugmohan, S. (2016). Are 'Albergo Diffuso' and community-based tourism the answers to community development in South Africa? *Development Southern Africa, 33*(4). <https://doi.org/10.1080/0376835X.2016.1180968>
- Hanani, R., Rahman, A. Z., & Kristanto, Y. (2021). COVID-19

BIOGRAFI PENULIS



Dr. H. NAWIR RAHMAN, S.E., M. Si, lahir di Sompu, 15 Agustus 1973. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di STIE Isti Ekatama Upaweda, Yogyakarta. Tahun 2008 menyelesaikan studi Magister Manajemen di STIA LAN Makassar

dan tahun 2015 berhasil menyelesaikan Program Doktor dalam disiplin Ilmu Administrasi Publik di Universitas Negeri Makassar. Di tahun 2004 - 2009, 2009-2014 dan 2014-2019 sempat menjadi anggota DPRD Kabupaten Takalar sembari menjadi pengajar LB di berbagai kampus swasta di Makassar. Selepas dari parlemen di akhir 2019, beralih profesi dari politisi ke dunia kampus dan menjadi pengajar tetap di STKIP Pembangunan Indonesia Makassar dan beberapa kampus swasta lainnya.

Beberapa artikel yang ditulisnya termuat pada harian lokal di Makassar, yaitu: Bermimpi Terwujudnya Kesejahteraan Rakyat, Kolom Opini Harian Fajar Makassar, 11 Mei 2011; Mengurus Rakyat Bukan Perkara Mudah, Kolom Opini Harian Fajar, 13 Juli, 2011; Berlomba meraih kekuasaan dalam Pemilukada, 10 Februari 2016, Harian Rakyat Sulsel; dan menulis Buku Kelembagaan Legislasi (Peta Jalan Politik Menuju Penguatan), Fahmis Pustaka 2017.

Selain itu pernah mendapatkan penghargaan sebagai Kader Golkar Termuda di Sulsel yang terpilih menjadi

Anggota DPRD Tahun 2004 dan menjadi bagian dari 100 Politisi Berpengaruh di Sulselbar Tahun 2015 versi Harian Rakyat Sulsel. Saat ini masih memegang amanah sebagai Ketua PC FKPPi dan Ormas Kosgoro Kabupaten Takalar.

BAB

11

PARIWISATA BERKELANJUTAN

Ida Rahayu, M. Par.

Politeknik Bintang Cakrawala KEPRI

A. Pariwisata Dan Kestinambungan

Pada bidang pariwisata, istilah 'kesinambungan' dapat dan telah dibajak oleh banyak orang untuk memberikan kejujuran moral dan kredensial/kepercayaan 'hijau' pada kegiatan wisatawan. Hal ini sama sekali bukan hanya kedudukan tour operator dan perusahaan lainnya yang berorientasi profit untuk mendapatkan keuntungan dari kegiatan pariwisata yang telah menggunakan istilah tersebut untuk tujuan mereka masing-masing. Para aktifis konservasi, petugas pemerintah, politisi, organisasi masyarakat setempat, dan wisatawan sendiri semuanya telah kurang tepat menggunakan dan/atau memahami istilah ini.

Dalam studi tentang kepariwisataan harus menyesuaikan diri dengan penciptaan satu cabang disiplin ilmu yang benar-benar baru, yaitu 'pariwisata

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, Kajian Pengembangan Ekowisata di Indonesia. Deputi Bidang Pengembangan Pariwisata Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, Jakarta: 2002
- Fandeli, Chafid. Perencanaan Kepariwisata Alam. Fakultas Kehutanan UGM, Yogyakarta: 2002.
- Kandari, O.P. & Ashish Chandra. *Tourism, Biodiversity Sustainable Development*. Isha Books, New Delhi: 2004.
- Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata. Ekowisata; Prinsip dan Kriteria. Jakarta: 2003.
- Leinberg et al. *Ecotourism: A Guide for Planners and Managers*. North Bennington, Vermont: 1997.
- Mc Laren, D. *Rethinking Tourism and Ecotravel*. Kumarin Press, West Hartford:1998.
- SastroAtmodjo, Sunarno. Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan. Media Sain Indonesia. Bandung: 2021.
- Sunarminto, Tutut. Aspek Sosial Ekonomi Kegiatan Ekowisata Dalam Konservasi. Naskah Seminar Ekowisata Pekan Ilmiah Kehutanan, Bogor: 2003.

BIOGRAFI PENULIS



Ida Rahayu, M.Par., adalah alumnus Program Studi Magister Kajian Pariwisata (S2), Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana tahun 2018. Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Kepariwisataan di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo

Yogyakarta pada tahun 2014. Saat ini Penulis merupakan Dosen Tetap di Politeknik Bintang Cakrawala. Selain aktif melaksanakan Tri Dharma, Penulis juga aktif menjadi Narasumber dalam berbagai kegiatan pelatihan peningkatan kualitas SDM Pariwisata di kawasan Provinsi Kepulauan Riau.